

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH
KABUPATEN BATANG



Disusun oleh:

Nama : Rifda Nuraida
NIM : 7101409008
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198608222009031001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA N 1 Subah dengan baik dan lancar serta dapat menyusun laporan tepat waktu. Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua ini telah memberikan pemahaman dan pengalaman baru tentang bagaimana sebenarnya satu proses pendidikan itu di lapangan. Dan yang paling penting kami menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan 2 ini, diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Andri Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd Selaku koordinator dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Subah
4. Dra. Margunani, M.P selaku Dosen Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Subah
5. Siti Ismuzaroh, S.Pd.,M.Pd. Selaku Kepala SMA Negeri 1 Subah
6. Joko Prasetyo, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Subah
7. Ineke Sila Melayani, S.Pd Selaku Guru Pamong di SMA Negeri 1 Subah
8. Seluruh guru, staf, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Subah
9. Kepada semua rekan-rekan PPL UNNES SMA Negeri 1 Subah
10. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Subah.

Dalam penyusunannya, penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dan menambah wawasan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA	5
C. Tugas Guru di sekolah dan di kelas	5
D. Tugas Guru Praktikan	6
E. Kompetensi Guru	7
F. Struktur Organisasi Sekolah	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahap Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor-Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	11
G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMA Negeri 1 Subah
2. Kalender Pendidikan
3. Daftar Mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Subah
4. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
7. Jadwal Observasi dan Monitoring Mahasiswa PPL Akuntansi
8. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL Jurusan Akuntansi
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Agenda Praktik Mengajar Mahasiswa PPL Akuntansi
11. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
12. Silabus Kelas XII IPS
13. Program Tahunan Kelas XII IPS
14. Program Semester Kelas XII IPS
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
16. Presensi Siswa Kelas XII IPS 3 dan XII IPS 4 SMA Negeri 1 Subah
17. Daftar Nilai Kelas XII IPS 3 dan XII IPS 4 SMA Negeri 1 Subah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh mahasiswa perguruan tinggi. IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai

mata kuliah yang akan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yang diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, silabus, RPP dan KKM yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru.
 - c. Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan di dalam sekolah yang bersangkutan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah bersangkutan lainnya di tempat latihan/sekolah.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

1. PPL I, dilakukan pada semester VII dengan materi PPL mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas di sekolah.
2. PPL II, dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan dilaksanakan pada semester VII yang telah mengambil SKS minimal 110, tanpa nilai E dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran/SBM.

Mata Kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No.22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan No.23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisiasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas, mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Kurikulum 2006 memberi keleluasaan pada setiap sekolah untuk mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.

D. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung

jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;

3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

G. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi dan jenis sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Subah yang berlokasi di Jl. Raya Jati Sari, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26 Agustus sampai dengan 28 Agustus 2011
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Subah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Sosiologi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan KBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong. Adapun perangkat pembelajaran tersebut didasarkan pada mata pelajaran yang diampukan kepada mahasiswa praktikan, yaitu mata pelajaran Sosiologi

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak minimal tujuh kali.

D. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KBM.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti KBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMA Negeri 1 Subah menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Guru pamong dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Siswa SMA Negeri 1 Subah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik.

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan KBM yaitu

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 1 Subah memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Disamping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Demikian pula dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam memahami tugas-tugasnya. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran praktikan Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa di lapangan sesungguhnya kelak.
2. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), mahasiswa dapat dilatih untuk dapat membuat berbagai macam perangkat pembelajaran dan komponen-komponen lain yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMA Negeri 1 Subah perlu mempertahankan sumber daya pendidik agar tetap berkualitas dan professional dalam mengajar.

Saran lain penyusun tujukan kepada pihak UPT PPL, bahwa tidak adanya monitoring secara terus-menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan tidak tahunya UPT mengenai tempat mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Kepada mahasiswa praktikan, penyusun juga berharap agar dapat bersungguh-sungguh ketika melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan karena kegiatan tersebut merupakan awal mahasiswa program pendidikan dalam menjalankan tugas sebagai calon tenaga pendidik.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Rifda Nuraida
NIM : 7101409008
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Pendahuluan

Segala puji hanya bagi Allah Swt, sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Matakuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan Berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, Kompetensi Profesional, dan kompetensi sosial.

Penulis berharap bahwa refleksi diri yang singkat ini dapat menjadi sebuah ilustrasi dari berbagai aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL I dan PPL 2 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan oleh praktikan pada tanggal 27 Agustus 2011 sampai 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Subah yang terletak di Jalan Jatisari, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang. Lokasi dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau sarana transportasi.

Refleksi Pelaksanaan PPL

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pada PPL ini bertempat di SMA Negeri 1 Subah yang terletak di Jl. Raya Jati Sari, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Akuntansi

- a. Kekuatan mata pelajaran akuntansi
Ada sebagian siswa yang beranggapan bahwa belajar akuntansi itu sulit dan menjenuhkan. Mengingat kebutuhan pembelajaran akuntansi yang sangat tinggi untuk serta ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum SMA Negeri 1 Subah memberikan alokasi waktu 4 jam mata pelajaran tiap minggunya (2 kali tatap muka). Hal ini membuktikan bahwa sekolah mengikuti aturan yang telah ditetapkan dinas pendidikan.

- b. Kelemahan mata pelajaran akuntansi
Ketidak telitian dan kurangnya keinginan siswa untuk belajar akuntansi menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak dapat terjadi dengan maksimal.
- c. Saran
Selayaknya guru pengampu mata pelajaran memberikan inovasi dalam mengajar untuk menarik perhatian siswa. Mengingat akuntansi merupakan mata pelajaran yang dibutuhkan banyak praktik, diharapkan guru juga mengalokasikan waktu praktik untuk siswa sehingga *active learning* sangat dibutuhkan.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

- a. Kelebihan
SMA Negeri 1 Subah memiliki sarana yang cukup mumpuni antara lain LCD yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran.
- b. Kelemahan
Ketersediaan guru yang mampu memanfaatkan sarana yang diberikan masih minim sehingga pembelajaran masih berlangsung secara konvensional.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL ini, Guru pamong yang bernama Ineke Sila Melayani, S.Pd, beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam melakukan latihan mengajar dengan sifatnya yang ramah dan tegas. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dan memberikan bimbingan yang dapat memperlancar pelaksanaan PPL.

Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, ruang kelas yang sudah dilengkapi LCD, Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri I Subah telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap.

Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL, praktikan melakukan kegiatan yaitu micro teaching, pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi dengan siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis di papan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup pelajaran

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Berdasarkan pengamatan, pada umumnya pembelajaran di SMA Negeri 1 Subah terpusat di dalam ruang kelas, untuk itu perlu ada pembelajaran di luar kelas secara berkala agar siswa dapat lebih intens dalam mengamati fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, sehingga berbagai masalah seperti keterlambatan penerimaan dan sebagainya dapat dihindari dan program PPL dapat berjalan lancar selain itu mahasiswa praktikan disekolah-sekolah tertentu juga perlu memperhatikan kualitas mahasiswa yang bersangkutan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Demikian refleksi diri yang bisa disampaikan, semoga dapat bermanfaat untuk semua pihak, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Subah, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Ineke Sila Melayani, S.Pd

NIP 196305181987032006

Praktikan



Rifda Nuraida

NIM 7101409008